

ABSTRAK

ANALISIS JENIS DAN MASSA SAMPAH LAUT (*MARINE DEBRIS*) ANORGANIK DI PESISIR KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

M. ROBBI WICHAKSONO

Sampah laut merupakan salah satu masalah lingkungan yang dihadapi oleh Kota Bandar Lampung. Keberadaannya memengaruhi citra Kota Bandar Lampung sebagai kota pesisir di Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis dan massa sampah laut beserta penyebarannya di sekitar wilayah pesisir kota Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan pada tiga lokasi penelitian di wilayah pesisir Kota Bandar Lampung yaitu Sukamaju, Sukaraja, dan Pesawahan. Sampling dilakukan dengan memasang transek pada pantai terbuka di ketiga lokasi. Berat sampah dihitung dari total berat sampah per luasan kotak transek. Persentase komposisi sampah dihitung dari berat sampah per jenis dibagi keseluruhan sampah dalam satu transek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelurahan Sukamaju memiliki komposisi berat sampah laut tertinggi dengan jenis sampah logam yang ditemukan sebesar 55,65%. Komposisi potongan sampah laut tertinggi sebesar 63,38% adalah jenis sampah plastik yang ditemukan pada Kelurahan Sukaraja. Penyebaran sampah laut dipengaruhi oleh arus dan kondisi pemukiman kumuh di sepanjang pantai.

Kata kunci: sampah laut, berat, komposisi.

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF TYPE AND MASS INORGANIC MARINE DEBRIS IN THE COASTAL OF BANDAR LAMPUNG CITY

By

M. ROBBI WICHAKSONO

Marine debris is one of the environmental problems faced by Bandar Lampung City. Its existence affects the image of Bandar Lampung City as the most prominent coastal city in Lampung Province. This research aimed to analyze the type and mass of marine debris and its distribution around the coastal area of Bandar Lampung city. This research was conducted at three research locations in the coastal area of Bandar Lampung City, namely Sukamaju, Sukaraja, and Pesawahan. Sampling was conducted by installing transects on the open beach at the three locations. The weight of the waste was calculated from the total weight of the waste per area of transect box. The percentage of waste composition was calculated from the weight of waste per type divided by the total waste in one transect. The results showed that Sukamaju had the highest weight composition of marine debris with metal waste 55.65%. The highest composition of pieces of marine debris of 63.38% was the type of plastic waste found in Sukaraja. The spread of marine debris was influenced by *flows* and slum conditions along the coast.

Key words: marine debris, weight, composition.